

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kebutuhan manusia akan teknologi semakin besar. Sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mempermudah dalam pencapaian kebutuhan teknologi tersebut. Salah satu sistem yang dapat menunjang kebutuhan teknologi saat ini adalah sistem informasi. Dimana sistem informasi dapat membentuk suatu sistem yang integral dengan memperhatikan beberapa aspek penting diantaranya yaitu :

1. Komponen
2. Lingkungan
3. Batas
4. Hubungan
5. Ruang Lingkup

Sistem informasi yang akan diaplikasikan dalam Tugas Akhir ini yaitu sistem informasi pengelolaan administrasi kepegawaian di Kantor Bea dan Cukai Bandung.

Bagian administrasi kepegawaian dan tata usaha pada sub bagian umum kantor Bea dan Cukai Bandung, adalah bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi seluruh data kepegawaian yang ada pada bagian tersebut. Informasi yang dihasilkan pada bagian ini, khususnya informasi yang menyangkut tentang kepegawaian sangat diperlukan oleh Kepala sub Bagian Umum dalam menentukan dan menunjuk orang-orang yang tepat untuk menangani suatu pekerjaan tertentu. Keberadaan sistem informasi yang berbasis computer ( *computer based information* ) sangat diperlukan untuk menunjang keperluan akan informasi tersebut.

Saat ini sistem informasi yang mengelola data kepegawaian di kantor Bea dan Cukai Bandung pada bagian administrasi kepegawaian dan tata usaha belum terbentuk, dimana pekerjaan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan data-data kepegawaian yang tersimpan dalam dokumen-dokumen dan bundel kepegawaian, sehingga kepala sub bagian umum sering memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi mengenai pegawai kantor bea dan cukai bandung yang berjumlah 108 orang yang secara tidak langsung menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam mengambil proses keputusan menyangkut pegawai dalam aktifitas kantor seperti mutasi, dan pendidikan kedinasan. Oleh karena itu, perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan administrasi kepegawaian pada kantor Bea dan Cukai Bandung diharapkan dapat mendukung proses perolehan informasi secara mudah, cepat, efektif, dan efisien

### 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada bagian administrasi kepegawaian dan tata usaha kantor Bea dan Cukai Bandung adalah bagaimana sistem dapat mengurangi masalah-masalah yang terdapat pada bagian tersebut seperti pengelolaan data kepegawaian mengenai masalah mutasi, pendidikan kedinasan, kenaikan pangkat, dan penindakan yang masih dilakukan secara manual dengan mengacu kepada aturan-aturan kepegawaian yang berlaku di kantor Bea dan Cukai Bandung

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini bertujuan untuk membentuk sebuah sistem informasi pengelolaan administrasi kepegawaian di kantor Bea dan Cukai Bandung sehingga dapat menyimpan data kepegawaian seperti mutasi, pendidikan dinas, kenaikan pangkat, dan penindakan yang telah terkomputerisasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Memberikan kemudahan bagi pihak kantor dalam menyimpan data kepegawaian seperti mutasi, pendidikan dinas, kenaikan pangkat, dan penindakan
2. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan proses yang cepat dan akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi.
3. Secara tidak langsung memberikan kemudahan bagi pihak kantor dalam membuat keputusan yang menyangkut pegawai kantor Bea dan Cukai Bandung seperti penilaian kerja, mutasi, pendidikan kedinasan serta pengembangan pegawai

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam Tugas Akhir ini akan ditentukan batasan – batasan masalah yang meliputi, antara lain:

1. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ini hanya sampai pada tahap usulan implementasi sistem dan pengembangannya, yaitu perancangan aplikasi yang akan mengelola data kepegawaian di kantor Bea dan Cukai Bandung.
2. Perancangan Sistem Informasi ini hanya menangani data PNS sebagai pegawai tetap di kantor Bea dan Cukai yang meliputi pegawai struktural dan fungsional.
3. Data dalam sistem ini meliputi hal-hal yang berpengaruh terhadap kepegawaian, seperti data pribadi pegawai, data pendidikan kedinasan, data penindakan, data kenaikan pangkat, data mutasi, data berhenti, dan data pensiun
4. Perancangan ini tidak melibatkan faktor gaji pegawai ketika terjadi kenaikan pangkat, mutasi, atau pendidikan kedinasan
5. Sistem ini tidak melakukan perancangan pada hardware, dan jaringannya.
6. Perancangan ini hanya sampai ke tahap usulan implementasi sistem dan tidak sampai ke tahap evaluasi, penggunaan dan pemeliharaan sistem. Tahap usulan implementasi sistem yaitu tahap pengkodean program serta pembuatan software dan dilakukan uji coba.